

ABSTRAKSI

Meningkatnya kejahatan baik dari kualitas maupun dari segi kuantitas merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi, hal ini dapat terlihat pada masyarakat dalam kehidupannya, seperti maraknya kejahatan pencabulan terhadap anak dibawah umur, Upaya untuk meminimalisir kejahatan adalah dengan adanya penegakan hukum yang dilakukan oleh pemerintah. Penegakan hukum ini dapat dilepaskan dari kepolisian bahwa tugas polisi hal yang luas, akan tetapi pada umumnya tugasnya untuk menciptakan keamanan dan ketertiban dalam masyarakat, sedangkan tugas sebagai penegak hukum hanyalah salah satu tugas saja dari beberapa tugas yang harus dilaksanakan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyidikan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur, kendala yang dihadapi dalam proses penyidikan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur dan upaya mengatasi kendala dalam proses penyidikan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan penyidikan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur berdasarkan aturan-aturan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, kemudian dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan permasalahan tersebut yang telah terjadi di dalam masyarakat dan melakukan wawancara dengan Ipda Nugroho, SH selaku kanit PPA di Kepolisian Resor Kendal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses penyidikan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dapat melalui tahapan penyelidikan, penyidikan, pemeriksaan saksi korban, pemeriksaan tersangka, cek TKP, pemeriksaan visum terhadap korban, melakukan pemberkasan (P21), dilimpahkan ke kejaksaan negeri. Pada proses penyidikan tindak pidana tersebut ialah serangkaian tindakan penyidik untuk mencari dan menemukan bukti-bukti tentang tindak pidana. Tindakan tersebut meliputi pemanggilan dan pemeriksaan saksi-saksi, penyitaan barang bukti, pengeledahan, penangkapan, penahanan. (2) kendala yang dihadapi dalam proses penyidikan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur pelaku tindak pidana mengetahui bahwa dirinya telah dilaporkan oleh korban ke polisi. Pelaku yang telah dilaporkan biasanya melarikan diri / bersembunyi di daerah / di kota tertentu sebelum ditangkap oleh penyidik. Dengan keterbatasan waktu yang diberikan untuk mengungkap tindak pidana tersebut, pihak penyidik mengalami kesulitan untuk menyelesaikan berkas perkara sesuai target yang ditentukan. (3) upaya mengatasi kendala Pihak penyidik melakukan kerjasama dengan jajaran kepolisian dari berbagai daerah untuk mencari dan mengamankan si pelaku. Dalam pelaksanaan pengungkapan tindak pidana pencabulan terhadap anak yang masih kurang maksimal, pihak penyidik melakukan penambahan jumlah personel unit PPA Polres Kendal. Idealnya, jumlah personel yang dimiliki adalah adalah sekitar 20 personel dan 1 orang penyidik hanya mengungkap 1-2 tindak pidana saja. Pihak penyidik menjalin komunikasi dan memberikan pengawasan terhadap pelaku atau korban tindak pidana pencabulan terhadap anak yang telah selesai menjalani masa hukuman.

Kata kunci : Proses Penyidikan, Tindak Pidana pencabulan, anak Dibawah Umur

ABSTRACT

Increasing crime both in quality and quantity is irreversible, it can be seen in society in its life, such as the rise of crime of immorality against children under age, Efforts to minimize crime is with the enforcement of laws conducted by the government. The enforcement of this law can be released from the police that the police duty is broad, but in general its duty to create security and order in society, while the task as law enforcement is only one of the tasks of some tasks that must be implemented by the Police of the Republic of Indonesia. This study aims to determine the process of investigation of criminal acts of abuse against minors, obstacles encountered in the process of investigating the crime of abuse against minors and efforts to overcome obstacles in the process of investigating the crime of abuse against minors.

This research uses sociological juridical approach method, that is the approach of investigating criminal acts of abuse against underage children based on the rules relating to the problem, then connected with the reality of the problem that has happened in society and do interview with Ipda Nugroho, SH as the PPA kanit at Kendal Police Station.

The result of the study shows that: (1) the process of investigation conducted by the police can be through the stages of investigation, investigation, victim witness examination, suspect examination, crime scene check, visa check of the victim, filing (P21), delegated to the state prosecutor. In the process of investigating the crime is a series of investigative actions to search for and find evidence of a criminal offense. Such actions include summoning and examining witnesses, seizure of evidence, searches, arrests, detentions. (2) obstacles faced in the process of investigating criminal acts of abuse against minors of a criminal offender knowing that he / she has been reported by the victim to the police. Perpetrators who have been reported usually escape / hide in certain areas / towns before being caught by investigators. With the limited time available to disclose the offense, the investigator has difficulty in completing the case file according to the specified target. (3) efforts to overcome obstacles Investigators cooperate with police officers from various regions to seek and secure the perpetrators. In the implementation of the exploitation of criminal acts of abuses against children who are still less than the maximum, the investigator to increase the number of personnel unit PPA Kendal. Ideally, the number of personnel owned is about 20 personnel and 1 investigator only reveals 1-2 criminal offenses only. The investigators establish communication and provide oversight of the perpetrators or victims of crime against children who have completed the sentence.

Keywords: investigation process, criminal acts of obscenity, underage child